

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini akan membahas tentang jawaban dari permasalahan penelitian yang dilakukan. Selain itu, penulis juga akan mengemukakan beberapa implikasi dan rekomendasi yang berpedoman pada hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, simpulan dari penelitian pengaruh model pembelajaran PRO TAKTIK terhadap kemampuan komunikasi matematis disekolah dasar yang merupakan penelitian modifikasi dari *single subject a-b design* dengan *pre eksperimen one group pretest posttest design* pada pokok bahasan statistika di kelas IV sekolah dasar tahun ajaran 2019-2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan komunikasi matematis siswa sebelum dan setelah mendapatkan model pembelajaran PRO TAKTIK mengalami peningkatan dengan kategori tinggi. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan dari perhitungan pengujian skor N-Gain terhadap hasil *pretest* dengan *posttest*.
- 2) Model pembelajaran PRO TAKTIK berpengaruh dengan kategori tinggi terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di SD. Hasil ini ditunjukkan oleh pengujian regresi yang menghitung skor *posttest* sebagai *dependent variable* dan skor *pretest* sebagai *independent variable*.
- 3) Model pembelajaran PRO TAKTIK mempunyai manfaat dan dapat digunakan sebagai strategi alternatif dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran *Project Base Learning* yang dipadukan dengan permainan *Talking Stick* dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang bermakna dan lebih menyenangkan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan selain sebagai syarat tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana, tentunya memberikan suatu kontribusi bagi ilmu pengetahuan baik itu secara teori maupun praktik. Hasil penelitian ini pun secara langsung dapat memperlihatkan permasalahan dan dampaknya terhadap pihak-pihak yang bersangkutan, seperti berikut:

Salah satu diantaranya adalah hasil penelitian yang dibahas pada tahap *pretest*, bahwa diperoleh hasil yang kurang baik. Hal ini mengisyaratkan bahwa perlu adanya metode yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian mengenai perbedaan skor rata-rata *n-gain* yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut memberikan implikasi yang harus dicermati dengan adanya penerapan model pembelajaran yang baru para siswa mendapatkan hasil yang berbeda dan memiliki perkembangan yang positif. Hal ini memungkinkan adanya proses adaptasi apabila akan menerapkan model pembelajaran yang baru.

Implikasi yang lain adalah mengenai peningkatan hasil kemampuan komunikasi matematis yang diperoleh dalam penelitian ini. Peningkatan tersebut akan berbeda beda, tinggi atau rendahnya peningkatan ini tergantung pada variabel yang mempengaruhinya dalam penelitian ini maksudnya model pembelajaran. Secara tidak langsung, hal ini memerlukan analisis yang cukup matang dalam menetapkan model pembelajaran yang layak digunakan dan memberikan hasil yang positif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengaruh model pembelajaran PRO TAKTIK yang tinggi terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa menandakan bahwa siswa cukup responsif terhadap suatu perubahan proses pembelajaran. Hal ini mendorong para calon pendidik dan pendidik untuk lebih mengeksplorasi dan memahami lebih rinci mengenai model-model pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Penelitian tentang model pembelajaran PRO TAKTIK ini telah memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidik yang akan melaksanakan pembelajaran dengan permasalahan yang serupa dapat menggunakan model pembelajaran PRO TAKTIK sebagai alternatif dalam pembelajaran.

- 2) Saat menyusun penelitian ini, sedang terjadi pandemi *Covid 19* yang menyebabkan adanya *social distancing* dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga penelitian ini hanya melibatkan empat orang subjek penelitian saja. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh model pembelajaran PRO TAKTIK terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di sekolah dasar pada kelompok yang lebih besar sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat digeneralisasi.
- 3) Pengaruh model pembelajaran PRO TAKTIK terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di sekolah dasar sebesar 81%. Sisa nya 29% belum diketahui faktor lain yang mempengaruhi terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di sekolah. Hal tersebut dapat dijadikan permasalahan dalam penelitian selanjutnya.
- 4) Pada dasarnya salah satu karakteristik pembelajaran kooperatif adalah adanya persaingan dalam kelompok dan persaingan antar kelompok. Namun, pada penelitian pertama ini tidak tampak karakteristik adanya persaingan antar kelompok dalam proses pembelajaran karena subjek penelitian hanya tiga orang. Oleh karena itu, harus adanya perbaikan pada penelitian pertama ini.